

ABSTRAK

Pasal 236 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan menentukan bahwa salah satu kewajiban pelaku usaha sektor keuangan adalah memperlakukan atau melayani konsumen secara benar atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sementara itu, nasabah yang terlambat membayar cicilan pembiayaan konsumen tidak jarang mendapatkan perlakuan yang tidak adil berupa penarikan objek jaminan fidusia semena-mena oleh *debt collector* yang ditunjuk oleh pihak leasing. Berkaitan dengan itu, perlu dilakukan penelitian tentang kualifikasi keterlambatan pembayaran cicilan oleh konsumen sehingga lembaga pembiayaan dapat melakukan eksekusi jaminan fidusia dan eksekusi jaminan fidusia akibat konsumen terlambat membayar cicilan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu *debt collector*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perlindungan hukum nasabah dalam pembiayaan konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi keterlambatan pembayaran cicilan oleh konsumen sehingga lembaga pembiayaan dapat melakukan eksekusi jaminan fidusia, hal tersebut sudah sesuai dengan perjanjian, karena konsumen telah terlambat melakukan pembayaran selama 2 (dua) bulan yang berarti telah melewati dari hari ke 31 (tiga puluh satu) sebagaimana perjanjian yang telah dibuat. Namun, untuk dapat melakukan eksekusi, disyaratkan bahwa konsumen harus terlebih dahulu dinyatakan wanprestasi dan untuk dapat dinyatakan wanprestasi diperlukan adanya somasi (peringatan). Eksekusi jaminan oleh *debt collector* akibat konsumen terlambat membayar cicilan pembiayaan, hal tersebut diperbolehkan, namun penggunaan *debt collector* pada perusahaan pembiayaan tersebut belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melakukan tindakan penarikan paksa terhadap objek jaminan, dan intimidatif terhadap konsumen sehingga konsumen merasa dirugikan.

Kata kunci: perlindungan hukum-konsumen-pembiayaan-jaminan fidusia.

ABSTRACT

Article 236 paragraph (3) letter f of the Law on the development and Strengthening of the Financial Sector stipulates that one of the obligations of financial sector business actors is to treat or serve consumers properly or in accordance with the provisions of statutory regulations. Meanwhile, customers who are late in paying consumer financing installments often receive unfair treatment in the form arbitrary withdrawal of fiduciary guarantee objects by debt collectors appointed by the leasing party. In this regard, it is necessary to conduct research on the qualifications can carry out the execution of fiduciary guarantees and the excecution of fiduciary guarantees due to consumers being late in paying financing installments made by third parties, namely debt collectors.

This study uses a normative legal research method with a legislative approach. The legal materials used are primary legal materials and secondary legal materials. Primary legal materials and secondary legal materials are then obtained and analyzed qualitatively to provide a comprehensive picture of customer legal protection in consumer financing.

The results of the study show that the qualification of late installment payments by consumers so that the financing institution can execute fiduciary guarantees is in accordance with the agreement, because the consumer has been late in making payments for 2 (two) months, which means that it has passed from the 31st (thirty-one) day as the agreement that has been made. However, to be able to execute, it is required that the consumer must first be declared in default and to be able to declare a default requires a summons (warning). The execution of collateral by a debt collector due to a consumer being late in paying financing installments, this is allowed, but the use of debt collectors in the financing company is not in accordance with applicable regulations, committing acts of forcible withdrawal of collateral objects, and intimidating consumers so that consumers feel disadvantaged.

Keywords: *legal protection-consumer-financing-fiduciary guarantee.*